

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Pucang 1
Kelas/Semester : VI / 2
Tema : 7. Kepemimpinan
Sub Tema : 1. Kepemimpinan di Sekitarku
Pembelajaran Ke- : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan teks mengenai Pidato pimpinan negara tentang Covid, siswa dapat mengidentifikasi isi pidato secara mandiri.
2. Setelah mengamati gambar dan teks mengenai Pidato pimpinan negara tentang Covid, siswa dapat menuliskan kembali isi pidato secara mandiri.
3. Dengan mengamati gambar dan teks mengenai Pidato pimpinan negara tentang Covid, siswa dapat menjelaskan nilai-nilai kepemimpinan seorang tokoh dengan percaya diri.
4. Setelah mengamati gambar dan teks mengenai Pidato pimpinan negara tentang Covid, siswa dapat menuliskan nilai-nilai kepemimpinan seorang tokoh secara mandiri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi
Pembukaan (2 menit)	<ul style="list-style-type: none">• Di awal pembelajaran, guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran.• Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.• Guru melakukan apresiasi hasil dari pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. (Guru melakukan diskusi untuk menggali pengalaman peserta didik mengenai materi pidato).• Guru menyampaikan tema pembelajaran (Kepemimpinan, Kepemimpinan di Sekitarku)• Guru menginformasikan tujuan pembelajaran (mengidentifikasi isi pidato, menuliskan kembali isi pidato, menjelaskan nilai-nilai kepemimpinan seorang tokoh, menuliskan nilai-nilai kepemimpinan seorang tokoh) yang disampaikan guru dengan cermat
Inti (6 menit)	<ul style="list-style-type: none">• Guru dengan mengajukan pertanyaan pancingan mengenai pidato yang dikaitkan pada real life. Pernahkah kalian mendengarkan pidato pimpinan negara! Apa saja isi pidato yang disampaikan?• Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengamati teks pidato presiden Joko Widodo tentang Pandemi Covid-19 yang dibacakan guru.• Siswa mencatat isi pidato dan hal-hal penting yang disampaikan di buku tulis.• Setelah diberikan materi pidato, selanjutnya guru mengajukan pertanyaan pancingan mengenai kepemimpinan. Apa pendapatmu tentang tokoh tersebut? Apa saja nilai kepemimpinan yang dimiliki seorang tokoh tersebut?• Siswa menuliskan nilai-nilai kepemimpinan yang ada di buku tulis.

--	--	--	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama). ✓	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sidoarjo, 12 Juli 2021

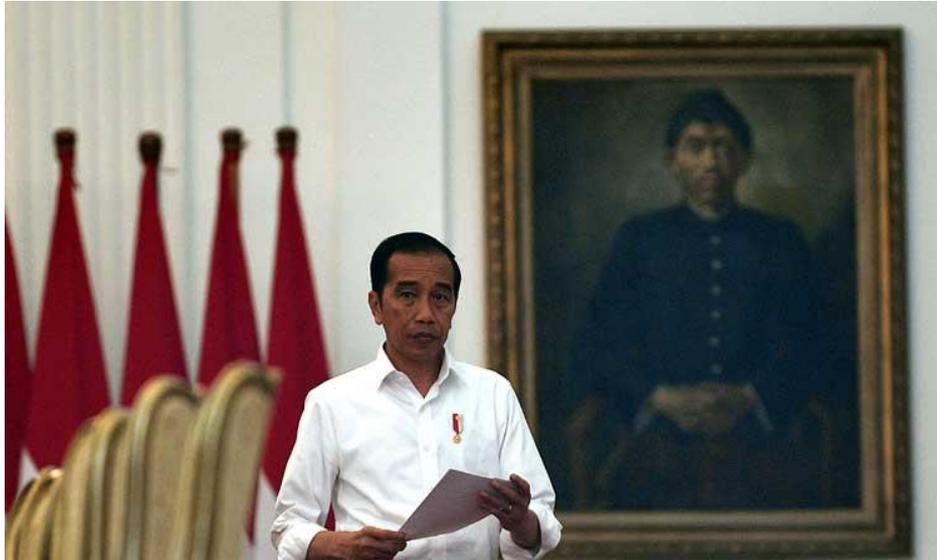
Guru Kelas VI,

KANWAR, S.Pd., MM.
NIP. 19650501 199111 1 001

YETTI ULIMAWATI, S.Pd.
NIP. 19770429 200801 2 015

Media Pembelajaran :

Gambar dan teks mengenai Pidato pimpinan negara tentang Covid-19



Bismillahirrohmannirohim

Assalamualaikum Wr Wb Selamat siang, Salam sejahtera bagi kita semuanya, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan, Bapak Ibu dan saudara-saudara sebangsa dan setanah air,

Sejak kita mengumumkan adanya kasus Covid-19 di awal bulan ini, saya telah memerintahkan kepada Menteri Kesehatan dan kementerian terkait untuk meningkatkan langkah-langkah ekstra dalam menangani pandemik global Covid-19 ini. Kita melihat, beberapa negara yang mengalami penyebaran lebih awal dari kita, ada yang melakukan lockdown dengan segala konsekuensi yang menyertainya. Tetapi ada juga negara yang tidak melakukan lockdown, namun melakukan langkah dan kebijakan yang ketat untuk menghambat penyebaran Covid19.

Pemerintah terus berkomunikasi dengan WHO dan mempergunakan Protokol Kesehatan WHO, serta berkonsultasi dengan para ahli kesehatan masyarakat dalam menangani penyebaran Covid-19 ini. Pemerintah telah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, yang diketuai oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Letjen TNI Doni Monardo. Gugus tugas ini telah bekerja secara efektif dengan mensinergikan kekuatan nasional, baik di pusat maupun di daerah, melibatkan ASN, TNI dan POLRI, serta melibatkan dukungan dari swasta, lembaga sosial dan perguruan tinggi.

Sebagai negara besar dan negara kepulauan, tingkat penyebaran Covid-19 ini derajatnya bervariasi antardaerah. Oleh karena itu, saya minta kepada seluruh Gubernur dan Bupati serta Walikota: Untuk terus memonitor kondisi daerah dan terus berkonsultasi dengan pakar medis dalam menelaah situasi.

Kemudian, terus berkonsultasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana untuk menentukan status daerahnya siaga darurat ataukah tanggap darurat bencana non-alam. Berdasarkan status kedaruratan daerah tersebut, jajaran Pemerintah Daerah dibantu jajaran TNI dan Polri serta dukungan dari pemerintah pusat untuk terus melakukan langkah-langkah yang efektif dan efisien dalam menangani penyebaran dan dampak Covid-19.

Saya sudah perintahkan untuk memberikan dukungan anggaran yang memadai untuk digunakan secara efektif dan efisien. Pertama, merujuk pada UU No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, yang memungkinkan pemerintah dan pemerintah daerah untuk memprioritaskan dan menggunakan anggaran secara cepat. Selain itu, Menteri Keuangan juga sudah mengeluarkan peraturan dan pedoman untuk penyediaan anggaran yang diperlukan oleh seluruh Kementerian Lembaga dan Pemerintah Daerah dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid19.

Peraturan ini memberikan landasan hukum agar pihak yang relevan dapat menggunakan anggarannya dan mengajukan kebutuhan anggaran tambahan untuk menangani tantangan penyebaran Covid19. Dampak pandemik Covid19 ini telah memperlambat ekonomi dunia secara masif dan signifikan, termasuk terhadap perekonomian Indonesia. Untuk itu, pemerintah telah dan terus melakukan langkah-langkah cepat untuk mengantisipasi beberapa dampak ini.

Pemerintah memastikan ketersediaan bahan kebutuhan pokok yang cukup dan memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemerintah juga telah memberikan insentif kebijakan ekonomi, sebagaimana telah diumumkan oleh Menko Perekonomian dan jajaran menteri perekonomian, untuk menjaga agar kegiatan dunia usaha tetap berjalan seperti biasa. Saya juga minta kepada Kepala Daerah untuk mendukung kebijakan ini dan melakukan kebijakan yang memadai di daerah. Saya dan seluruh jajaran kabinet terus bekerja keras untuk menyiapkan dan menjaga Indonesia dari penyebaran Covid-19 dan meminimalkan implikasinya terhadap perekonomian Indonesia.

Sebagaimana kemarin telah disampaikan, bahwa salah satu menteri kami terdeteksi positif terinfeksi Covid19. Langkah-langkah antisipatif telah dilakukan, dan saya yakinkan bahwa para menteri tetap bekerja penuh seperti biasa. Bahkan, hari-hari ini para menteri bekerja lebih keras, walaupun sebagian dilakukan dengan cara online, untuk mengatasi isu kesehatan dan mengatasi dampak perekonomian akibat Covid19 ini.

Terakhir, kepada seluruh rakyat Indonesia, saya minta untuk tetap tenang, tidak panik, dan tetap produktif dengan meningkatkan kewaspadaan agar penyebaran Covid-19 ini bisa kita hambat dan kita setop. Dengan kondisi ini, saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah. Inilah saatnya bekerja bersama-sama, saling tolong menolong, dan bersatu padu, gotong royong, kita ingin ini menjadi sebuah gerakan masyarakat agar masalah Covid-19 ini bisa tertangani dengan maksimal. Saya kira ini yang bisa saya sampaikan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb Om Santi, Santi, Santi Om